

**STUDI LITERATUR PERBEDAAN PEMERIKSAAN IVA DAN PAP SMEAR
DALAM MENCEGAH KANKER SERVIKS MELALUI REVIEW JURNAL
TAHUN 2016-2021**

TUGAS AKHIR

**Diajukan Untuk Salah Satu Syarat
Guna Meraih Gelar Sarjana Kedokteran**



**Oleh :
SYAHDAH IKSIROH AL HUSNAH
NPM : 18700065**

**PROGRAM STUDI KEDOKTERAN
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS WIJAYA KUSUMA SURABAYA
2021**

**HALAMAN PERSETUJUAN
TUGAS AKHIR**

**STUDI LITERATUR PERBEDAAN PEMERIKSAAN IVA DAN PAP
SMEAR DALAM MENCEGAH KANKER SERVIKS MELALUI REVIEW
JURNAL TAHUN 2016-2021**

**Diajukan Untuk Salah Satu Syarat
Guna Meraih Gelar Sarjana Kedokteran**

**Oleh:
SYAHDAH IKSIROH AL HUSNAH
NPM : 18700065**

**Menyetujui untuk diuji
Pada tanggal : 04 Agustus 2021**

Pembimbing,



dr. Titiek Sunaryati, M.Ked.
NIK. 197403132005012002

Penguji,



drg. Theodora, Sp.Ort.
NIK. 01322ET

**HALAMAN PENGESAHAN
TUGAS AKHIR**

**STUDI LITERATUR PERBEDAAN PEMERIKSAAN IVA DAN PAP
SMEAR DALAM MENCEGAH KANKER SERVIKS MELALUI REVIEW
JURNAL TAHUN 2016-2021**

**Diajukan Untuk Salah Satu Syarat
Guna Meraih Gelar Sarjana Kedokteran**

**Oleh:
SYAHDAH IKSIROH AL HUSNAH
NPM : 18700065**

**Telah diuji pada
Hari : Rabu
Tanggal : 04 Agustus 2021**

Dan dinyatakan lulus oleh :

Pembimbing,



dr. Titiek Sunaryati, M.Ked.
NIK. 197403132005012002

Penguji,



drg. Theodora, Sp.Ort.
NIK. 01322ET

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan berbagai kemudahan peneliti untuk menyelesaikan Tugas Akhir dengan judul “Studi Literatur Perbedaan Pemeriksaan IVA dan Pap Smear dalam Mencegah Kanker Serviks Melalui Review Jurnal Tahun 2016-2021”. Sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Kedokteran, di Fakultas Kedokteran Universitas Wijaya Kusuma Surabaya.

Dalam penyusunan Tugas Akhir ini penulis mendapat bantuan dari berbagai pihak, Tidak lupa penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada berbagai pihak yang membantu terwujudnya skripsi ini di antaranya :

1. Tuhan Yang Maha Esa Allah swt. yang telah memberikan petunjuk dan kesempatan untuk menyelesaikan Tugas Akhir ini hingga selesai.
2. Prof. Dr. H. Widodo Ario Kentjono, dr., Sp.THT – KL (KL), FICS selaku Rektor Universitas Wijaya Kusuma Surabaya.
3. Prof. Dr. Suhartati, dr., MS. selaku Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Wijaya Kusuma Surabaya.
4. dr. Titiek Sunaryati, M.Ked selaku Pembimbing yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, arahan, dorongan, serta nasihat kepada penulis demi kelancaran dalam menyelesaikan Skripsi Tugas Akhir ini.
5. drg. Theodora, Sp.Ort. selaku Penguji Skripsi Tugas Akhir ini.
6. Purwanto dan Yuliani selaku kedua orang tua saya, serta Rahmadhani Syahdah Nabila Akbar dan Rizqi Syahdah Fadhila Cahayani selaku adik

saya yang selalu memberikan dukungan doa dan perhatian kepada saya.

7. Kepada semua teman dan sahabat saya yang telah mendukung dan membantu saya selama pengerjaan tugas akhir serta bersedia mendengarkan keluh kesah saya selama ini.
8. Semua pihak yang tidak mungkin disebutkan satu per satu yang telah membantu dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini.

Peneliti menyadari bahwa penulisan Tugas Akhir ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu peneliti mengharapkan segala masukan demi sempurnanya tulisan ini sehingga dapat diterima.

Surabaya, 04 Agustus 2021

Peneliti

ABSTRAK

Kanker serviks adalah kanker pada mulut rahim yang disebabkan oleh *Human Papilloma Virus* (HPV), ditandai dengan perubahan sel serviks dari sel normal ke sel pre-kanker sampai menjadi sel kanker. Pencegahan kanker serviks dengan skrining melalui metode IVA (Inspeksi Visual Asam Asetat) / *Schiller* dan Pap Smear (Papaniculou Smear) / sitologi memiliki kelebihan dan kekurangan masing masing. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui perbedaan pemeriksaan IVA dan Pap Smear dalam upaya pencegahan kanker serviks.

Metode penelitian ini adalah studi pustaka atau studi literatur, pencarian jurnal menggunakan portal *Google Scholar*, *ProQuest* , dan *Mendeley* dengan mengetikkan kata kunci judul.

Berdasarkan hasil review jurnal periode 2016-2021 dapat disimpulkan bahwa skrining kanker serviks menggunakan metode Pap smear memiliki akurasi yang cukup adekuat untuk mendeteksi lesi serviks dan efisien sebagai alat pengujian utama. Sementara IVA bisa digunakan dengan akurasi yang cukup baik terutama jika terbatasnya sumber daya manusia,serta biayanya murah.

Kata Kunci : Kanker Serviks, Deteksi Dini Kanker Serviks, Metode IVA, Metode Pap Smear, Perbedaan metode IVA dan Pap Smear

ABSTRACT

Cervical cancer is cancer of the cervix caused by the Human Papilloma Virus (HPV), characterized by changes in cervical cells from normal cells to pre-cancerous cells to become cancer cells. Prevention of cervical cancer by screening through the IVA (Visual Inspection of Acetic Acid) / Schiller and Pap Smear (Papaniculou Smear) / cytology methods have their respective advantages and disadvantages. The purpose of this study was to determine the differences between IVA and Pap Smear examinations in the prevention of cervical cancer.

This research method is a literature study, journal searches using Google Scholar, ProQuest, and Mendeley portals by typing in the title keyword.

Based on the results of a review of journals for the 2016-2021 period, it can be concluded that cervical cancer screening using the Pap smear method has adequate accuracy for detecting cervical lesions and is efficient as the main testing tool. Meanwhile, IVA can be used with good accuracy, especially if human resources are limited, and the cost is low.

Keywords: Cervical Cancer, Screening of Cervical Cancer, IVA Method, Pap Smear Method, Differences between IVA and Pap Smear methods

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR	iii
ABSTRAK.....	v
ABSTRACT.....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR SINGKATAN	x
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Tujuan	3
D. Manfaat Hasil Penelitian.....	4
BAB II.....	6
TINJAUAN PUSTAKA	6
A. Kanker Serviks.....	6
B. Pencegahan Kanker Serviks dengan Skrining.....	17
C. Metode IVA (Inspeksi Visual Asam Asetat)	20
D. Metode Pap smear/ Tes Papaniculou Smear (sitologi)	27
BAB III	38
METODE.....	38
BAB IV	42
PEMBAHASAN.....	42
BAB V	49
PENUTUP	49
A. Kesimpulan	49
B. Saran	49
DAFTAR PUSTAKA	50

DAFTAR GAMBAR

- Gambar II.1 Anatomi sistem reproduksi perempuan
- Gambar II.2 HPV (*Human Papilloma Virus*)
- Gambar II.3 Patofisiologi Perjalanan Kanker Serviks
- Gambar II.4 Perkembangan Kanker Serviks
- Gambar II.5 Peran Protein E6 dan E7 HPV Onkogenik
- Gambar II.6 Stadium Kanker Serviks
- Gambar II.7 Atlas inspeksi visual asam asetat
- Gambar II.8 (A) : *Low Grade Squamous Intraepithelial Lession* (LSIL), (B) *High Grade Squamous Intraepithelial Lesion* (HSIL), (C) Karsinoma sel skuamosa, (D) Adenocarcinoma serviks
- Gambar II.9 Gambaran hasil pemeriksaan Pap Smear yaitu normal smear (A), normal atropic smear (B), dan NILM (C)
- Gambar II.10 Gambaran hasil pemeriksaan Pap Smear pada infeksi bakteri vagina (A), infeksi *Trichomonas vaginalis* (B), infeksi jamur, tampak spora jamur berbentuk bulat (C) tampak hifa berbentuk seperti batang, warna abu-abu (D)
- Gambar III.1 Bagan Alur Metode Penelitian
- Gambar III.2 Bagan Analisis Data

DAFTAR TABEL

Tabel II.1	Kriteria klasifikasi Papaniculou
Tabel III.1	Sensitivitas dan spesifisitas IVA dan Pap Smear dalam beberapa penelitian

DAFTAR SINGKATAN

FIGO	<i>International Federation of gynecologist and obstetrics</i>
KIS	Karsinoma In Situ
HPV	<i>Human Papilloma Virus</i>
LR-HPV	<i>Low Risk-HPV</i>
pHR-HPV	<i>potential High Risk-HPV</i>
HR-HPV	<i>High Risk-HPV</i>
E6-AP	<i>E6-associated protein</i>
IVA	Inpeksi Visual Asam Asetat
WUS	Wanita Usia Subur
NIS	<i>Neoplasia Intraepitel Serviks</i>
CIN	<i>Cervical Intraepithelial Neoplasia</i>
WHO	<i>World Health Organization</i>
IFN	Interferon
MCP-1	<i>Monocyte chemotactic protein-1</i>
pRb	Protein retinoblastoma
APC	<i>agen precenting cell</i>
ASC	<i>atypical squamus cell</i>
ASCUS	<i>atypical squamus of undetermined significant</i>
ASC-H	<i>atypical squamous cell can not exclude HSIL</i>
LSIL	<i>low grade squamous intraepithelial lession</i>
HSIL	<i>high grade squamous intraepithelial lesion</i>
AGC	<i>atypical glandular cell</i>
AIS	<i>endocervical adenocarcinoma in situ</i>